

## ***Snakes And Ladder Games For Education* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak Di Gorontalo**

<sup>1</sup>Ika Wulansari, <sup>1\*</sup>Rini Wahyuni Muhammad, <sup>1</sup>Cindy Puspita Sari Haji Jafar, <sup>2</sup>Fakhriatul Falah

<sup>1</sup>Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup>Poltekkes Gorontalo, Indonesia

Korespondensi: [nersrini@ung.ac.id](mailto:nersrini@ung.ac.id)

**Abstrak:** Saat ini kekerasan seksual merupakan satu diantara bentuk kekerasan yang sering terjadi pada anak. Data laporan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dikumpulkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) Provinsi Gorontalo terjadi kenaikan dalam waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021. Tujuan pengabdian ini karena anak-anak hanya sedikit tahu tentang seks. Di sekolah ini anak-anak masih banyak yang tidak mengetahui tentang bahaya pelecehan dan kekerasan seksual sehingga mereka terus-menerus bungkam dan tidak menceritakan kepada orangtuanya ketika mendapatkan pelecehan dan kekerasan seksual. Oleh sebab itu, belajar tentang seks sangat penting selama perkembangan seksual anak. Game Selendank (Snakes and Ladder Education Game For Kids) merupakan sebuah game edukatif untuk mencegah pelecehan seksual pada anak. Data dikumpulkan pada September 2024. Hasil didapatkan permainan ular tangga merupakan metode yang menyenangkan sehingga materi pembelajaran yang diberikan dapat diterima dengan baik dan membuat suasana belajar berbeda

**Kata Kunci :** Snake and ladder games for education, pelecehan seksual anak, pengetahuan

**Abstract :** Currently, sexual violence is one form of violence that often occurs in children. Data on reports of violence against women and children collected by the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (Kemen PPPA) of Gorontalo Province has increased in the last three years, namely 2019, 2020 and 2021. The purpose of this service is because children know little about sex. In this school, many children still do not know about the dangers of sexual harassment and violence, so they continue to remain silent and do not tell their parents when they experience sexual harassment and violence. Therefore, learning about sex is very important during a child's sexual development. Selendank Game (Snakes and Ladder Education Game For Kids) is an educational game to prevent sexual abuse in children. Data was collected in September 2024. The results showed that the snakes and ladders game was a fun method so that the learning material provided was well received and created a different learning atmosphere.

**Keywords :** Snake and ladder games for education, child sexual abuse, knowledge

### **PENDAHULUAN**

Saat ini kekerasan seksual merupakan satu diantara bentuk kekerasan yang sering terjadi pada anak<sup>1</sup>. Bagian-bagian tubuh tertentu yang disentuh hingga pemerkosaan merupakan kekerasan seksual yang didapati anak juga dapat terjadi di lingkungan keluarga<sup>2</sup>. Beberapa hal yang dialami anak kekerasan seksual adalah: 1) pemerkosaan (perempuan), sodomi (laki-laki); 2) menyentuh alat kelaminnya; 3) mencolek pantatnya; dipaksa melakukan oral seks. Istilah lain untuk pelecehan seksual adalah pelecehan seksual dan emosional dan perhatian yang tidak diinginkan dari laki-laki<sup>3</sup>. Bentuk-bentuk pelecehan seksual antara lain menyebarkan lelucon kasar, menyakiti atau memperlakukan seseorang dengan bahasa kotor, menanyakan kehidupan atau aktivitas seks seseorang, meminta imbalan seksual untuk mendapatkan pekerjaan, dan menyentuh atau disentuh bagian tubuh tanpa izin<sup>4</sup>.

Prevelensi pelecehan seksual di Indonesia mencapai 520 kasus<sup>2</sup>. Data laporan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dikumpulkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) Provinsi Gorontalo terjadi kenaikan dalam waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021. Peringkat pertama dengan 45 % ditempati oleh kekerasan seksual terhadap anak, dibandingkan kekerasan psikis dan kekerasan fisik masing-masing 18% dan 19 %. Pada tahun 2019 angka laporan kekerasan seksual terhadap anak sebanyak 11.057 kasus terjadi kenaikan menjadi 11.276 kasus pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan lagi menjadi 14.517 kasus.

Membunuh jiwa anak merupakan salah satu akibat dari pelecehan seksual pada anak. Ketika anak menjadi korban pelecehan seksual, anak akan melewati masa lalu yang mengerikan setelah trauma. Kepribadian seorang anak dapat berubah hingga seratus delapan puluh derajat akibat pelecehan seksual yang anak dapatkan<sup>5</sup>. Dari yang selalu gembira menjadi muram, yang aktif menjadi tidak bertenaga dan putus asa. Anak perlu dibekali pengetahuan seksual, agar anak mengetahui tugas dan gender mereka, setiap perubahan fisik, serta menumbuhkan keyakinan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri<sup>6</sup>.

Pengetahuan merupakan hasil persepsi dari manusia, atau hasil belajar tentang suatu objek melalui panca indera manusia (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya). Hasil persepsi manusia, atau hasil belajar seseorang tentang objek melalui indera (mata, hidung, telinga, dll) merupakan pengertian pengetahuan. Kuatnya perhatian dan persepsi objek dapat berpengaruh terhadap persepsi yang menghasilkan pengetahuan. Indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) merupakan dua cara yang biasanya seseorang memperoleh pengetahuan. Pendidikan formal merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi pengetahuan dan saling berkaitan erat<sup>7</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferianto dan Faizah dimana penelitiannya yaitu efek pendidikan seksual dengan metode snakes and ladders terhadap pemahaman siswa tentang aturan pakaian dalam di kelas satu. Hasil penelitian ini menunjukkan memiliki pengetahuan cukup sebelum perlakuan dan hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik setelah perlakuan, berdasarkan hasil analisis uji wilcoxon diperoleh nilai  $p(0,000) \leq \alpha(0,05)$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh pendidikan seksual dengan metode snakes and ladders terhadap pengetahuan Underwear Rule<sup>8</sup>.

Pentingnya pengetahuan seksual diberikan sejak usia dini, karena anak-anak hanya sedikit tahu tentang seks. Anak-anak sering kali tidak mengetahui pelecehan dan kekerasan seksual sehingga mereka terus-menerus bungkam dan tidak menceritakan kepada orangtuanya ketika mendapatkan pelecehan dan kekerasan seksual. Oleh sebab itu, belajar tentang seks sangat penting selama perkembangan seksual anak<sup>9</sup>.

Salah satu solusi agar pelecehan seksual pada anak tidak terjadi adalah game edukatif Selendank (Snakes and Ladder Education Game For Kids). Berupa papan permainan berukuran 4,2x5,4 meter, dadu raksasa ukuran 30x30 cm, media kartu yang ditempel disetiap kotak pada papan permainan dan video edukasi singkat. Kartu berisi materi sederhana tentang pendidikan seksual untuk anak-anak dan ditempatkan di amplop di setiap kotak. Misalnya ada satu buah dadu besar (berbentuk boneka) dengan ukuran 30x30 cm<sup>2</sup>. Salah satu solusi pencegahan pelecehan seksual anak adalah game edukatif Selendank (Snakes and Ladder Education Game For Kids), dirancang menyerupai permainan tradisional ular tangga. Permainan ular tangga merupakan metode yang menyenangkan sehingga materi pembelajaran yang diberikan dapat diterima dengan baik dan membuat suasana belajar berbeda<sup>10</sup>.

## METODE

Dalam mencapai tujuan dari pengabdian ini, maka metode yang akan digunakan adalah permainan kartu dan media selendank (Snakes And Ladder Education Game For Kids). Metode belajar berupa permainan ini meningkatkan partisipasi siswa-siswi dalam menumbuhkan pengetahuan pelecehan seksual pada siswa siswi; menumbuhkan pengetahuan kekerasan dan pelecehan seksual pada anak; menumbuhkan pengetahuan tentang pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual pada anak; menanamkan perlindungan diri untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak<sup>11</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Peningkatan pengetahuan siswa setelah pelaksanaan kegiatan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan siswa tentang pelecehan seksual. Sebelum mengikuti kegiatan, banyak siswa yang belum memahami sepenuhnya apa itu pelecehan seksual, bagaimana cara mengenali, dan melindungi diri. Setelah kegiatan, mayoritas siswa mampu mengidentifikasi bentuk pelecehan dan tindakan pencegahan yang harus diambil. Penilaian awal (pre-test) menunjukkan pengetahuan rata-rata siswa berada di tingkat rendah. Setelah kegiatan (post-test), terjadi peningkatan pemahaman hingga 85%.



Gambar 1 . Pemberian Materi Tentang Pelecehan Seksual.

Respon positif terhadap metode permainan anak-anak merespons sangat positif metode pembelajaran dengan permainan ular tangga. Dengan memadukan edukasi dalam permainan, mereka lebih antusias, terlibat aktif, dan cepat memahami konsep pencegahan pelecehan seksual. Pemanfaatan media visual dan pertanyaan dalam kotak permainan memberikan stimulasi kognitif dan emosional pada anak-anak untuk mengenali situasi yang mungkin berisiko<sup>12</sup>. Keterlibatan guru para guru di SDN 31 Kota Selatan Gorontalo menyatakan bahwa metode ini membantu dalam memberikan edukasi yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak. Mereka merasa metode ini bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas-kelas lain.

Permainan yang edukatif dan interaktif ular tangga sebagai media edukasi menjadi jembatan untuk menyampaikan informasi yang sensitif seperti pelecehan seksual dengan cara yang aman dan tidak menakutkan. Setiap langkah dalam permainan mencakup pesan moral dan informasi tentang tindakan yang harus dilakukan oleh anak saat menghadapi situasi yang mengkhawatirkan<sup>13</sup>. Efektivitas permainan edukatif permainan ular tangga yang disesuaikan dengan konten pendidikan seksualitas ini sangat membantu anak-anak memahami konsep yang rumit dengan cara yang sederhana. Dengan adanya unsur permainan, anak-anak merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar tanpa merasa terbebani. Pendekatan permainan

ini juga membuat topik sensitif seperti pelecehan seksual lebih mudah diterima oleh anak-anak tanpa menimbulkan rasa takut atau cemas yang berlebihan<sup>14</sup>.

Pentingnya edukasi seksual dini dari hasil kegiatan ini terlihat bahwa edukasi tentang pencegahan pelecehan seksual sangat penting diberikan sejak dini. Banyak anak yang sebelumnya belum mengerti bahwasanya mereka mempunyai hak untuk berpendapat dan mengatakan tidak dalam situasi yang membuat mereka tidak nyaman. Setelah kegiatan, kesadaran ini meningkat dan mereka lebih siap untuk menjaga diri. Kegiatan ini juga membantu membuka ruang diskusi antara anak-anak, tenaga pendidik, dan wali siswa mengenai topik yang sebelumnya diyakini tabu untuk dibicarakan. Peran tenaga pendidik dan wali siswa memegang peranan penting untuk keberhasilan program ini. Faktor kunci agar informasi yang diterima anak lebih konsisten dan aplikatif adalah dengan memberikan dukungan kepada mereka dalam memberikan pemahaman kepada anak di sekolah dan di rumah menjadi. Dengan adanya sosialisasi kepada orang tua, mereka menjadi lebih peka dan sadar akan pentingnya membangun komunikasi terbuka dengan anak-anak terkait masalah pelecehan seksual<sup>15</sup>.

Rekomendasi untuk pengembangan program keberhasilan program ini di SDN 31 kota Selatan Gorontalo menunjukkan bahwa metode edukasi berbasis permainan bisa diterapkan di sekolah-sekolah lain. Diperlukan pengembangan dan penyebaran permainan edukatif serupa dengan konten yang terus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan seksualitas anak. Selain permainan, materi edukasi harus terus diperbaharui dengan informasi yang relevan serta dilengkapi dengan panduan praktis bagi guru dan orang tua untuk mendampingi anak dalam memahami konsep perlindungan diri dari pelecehan.



Gambar 2. Snakes And Ladder Games For Education

## KESIMPULAN

Game edukatif SNAKES AND LADDER GAMES FOR EDUCATION untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pencegahan pelecehan dan kekerasan seksual pada anak di Gorontalo dirangkaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Edukasi yang disampaikan melalui permainan ular tangga (SNAKES and Ladder Games) membuat materi pencegahan pelecehan seksual lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Metode Pembelajaran yang Interaktif: Penggunaan permainan sebagai metode edukasi terbukti efektif karena menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Anak-anak lebih tertarik dan aktif dalam

kegiatan belajar. Peningkatan Kesadaran dan Keterampilan Anak: Selain pengetahuan, program ini juga menumbuhkan kesadaran dan keterampilan anak-anak untuk mengidentifikasi situasi berisiko dan cara mengamankan diri dari pelecehan seksual. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan pemahaman dan pengetahuan anak-anak serta masyarakat agar pelecehan seksual pada anak tidak terjadi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan sekolah SDN 31, tenaga pendidik dan murid kelas 4 dan 5 yang telah memberikan kami fasilitas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini T. Pendidikan Seks Pada Anak Usia 4-5 Lampung, Di Paud It Qurrota A'yun Bandar. Universitas Lampung; 2017.
2. Kasus Kekerasan Seksual Ranah Komunitas [Internet]. Komnas Perempuan. 2022. Available from: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi7mbWnoZ X2AhUWILcAHRUcB8UQFnoECDcQAQ&url=https%253A%252F%252Fkomnasperempuan.go.id%252Fdownload-file%252F323&usg=AOvVaw1rQgGSIVafOrCNWLcNFeUn>
3. Erlinda. Upaya Peningkatan Anak dari Bahaya Kekerasan, Pelecehan dan Eksploitasi. Jakarta: Komisioner KPAI; 2014.
4. Polimengo L. Didominasi Kasus Kekerasan Seksual, Laporan kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan Meningkat Dalam 3 Tahun Terakhir. mimozatv [Internet]. 2022; Available from: <https://mimoza.tv/didominasi-kasus-kekerasan-seksual-laporan-kekerasan-terhadap-anak-dan-perempuan-meningkat-dalam-3-tahun-terakhir/>
5. Purwanti SH. Kekerasan Pada Anak & Wanita: Perspektif Ilmu Kedokteran Forensik. Jakarta: Rayyana Komunikasindo; 2017.
6. Romauli, Vindari. Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Nuha Medika; 2012.
7. Sari CA, dkk. Selendank (Snakes and Ladder Education Game For The Kids): Permainan Edukasi Untuk Mencegah Kejahatan Seksual Pada Anak. PKM-Pengabdian Kpd Masy. 2017;
8. Sulistiyowati A, Matulesy A, Pratikto H. Psikoedukasi Seks: Meningkatkan pengetahuan untuk Mencegah Pelecehan Seksual pada Anak Prasekolah. J Ilm Psikol Terap. 2018;6(1):17–27.
9. Yuliana. Konsep Dasar Pengetahuan. Surakarta. Revisi cetakan ke-2: Cipta Graha. 2017.
10. Putri A, Rahayu S. Dampak Pelecehan Seksual pada Anak: Tinjauan Psikologis dan Sosial. J Psikol Perkemb Anak. 2018;6(2):75–84.
11. Nugraha T, Widodo S. Strategi Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak di Lingkungan Sekolah. J Pendidik dan Kebijak Publik. 2020;8(1):43–56.
12. Jamaluddin A. Perlindungan Hukum Anak Korban Kekerasan Seksual". J CIC Lemb dan Konsult Sos. 2012;3(2).
13. Hana Fridah MFC. Pelaku Kekerasan Seksual terhadap Anak di Media Massa sebagai Wujud Ketidakberpihakan pada Korban". J Justitia. 2021;8(6).
14. A. NNJ. Anak Korban Kekerasan Seksual Akibat Ketimpangan Gender". J Legis Indones. 2019;16(2).
15. Lewoleba K, Fahrozi H. Faktor Penyebab Kekerasan Seksual pada Anak". Jurnal Esensi Hukum; 2020.